

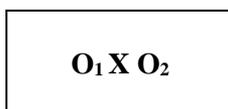
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pre-experimental designs dan desainnya adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

One Group Pretest-Posttest Design.



Keterangan:

O_1 : Hasil *pretest*

O_2 : Hasil *posttest*

X: Perlakuan yang digunakan menggunakan pendekatan *Outdoor Learning*

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (pemahaman konsep dan kreativitas siswa) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan pendekatan *outdoor learning*.
- c) Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah dilakukan perlakuan.

3.2. Partisipan

Partisipan adalah semua yang berpartisipasi dan terlibat dalam suatu penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan baik secara mental atau fisik serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yaitu:

1. SDN Lembursitu

lis Nuraida Mulyaningsih, 2024

PENGARUH PENDEKATAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kepala sekolah SDN Lembursitu
3. Guru Kelas IV SDN Lembursitu
4. Siswa kelas IV SDN Lembursitu

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pengertian tersebut peneliti menentukan populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Lembursitu yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengam/bilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh -siswa kelas IV SDN Lembursitu yang berjumlah 30 orang dengan pertimbangan belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu antara pendekatan *outdoor learning* dengan pemahaman konsep dan kreativitas siswa, selanjutnya sekolah tersebut tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (relevan), lalu tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan, dan materi bagian tubuh tumbuhan terdapat di kelas IV.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi pokok pengamatan penelitian, dan terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti. Variabel dapat didefinisikan sebagai properti yang diukur atau diamati yang nilainya bervariasi dari satu objek ke objek lainnya (Ulfa n.d.). Ada dua variabel penelitian yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Pendekatan Outdoor Learning (X)

b. Variabel Dependen atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang nilainya tergantung dari variabel lain dan dapat berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Pemahaman Konsep (y_1) dan Kreativitas (y_2).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Pemahaman Konsep

Tes yang dimaksud adalah tes yang akan dipakai untuk mengukur pengaruh dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *Outdoor Learning*. Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. Pretest digunakan sebelum pendekatan *Outdoor Learning* diterapkan, sedangkan posttest digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *outdoor learning*.

2. Instrumen Penilaian Kreativitas

Instrumen yang dimaksud adalah lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang menjadi pengukur kreativitas siswa pada saat sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan pendekatan pembelajaran *outdoor learning* dan juga pada saat setelah diberikan perlakuan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu karakteristik yang membedakan tes hasil belajar yang efektif. Penilaian terhadap apakah suatu tes hasil belajar memiliki validitas atau kemampuan mengukur dengan akurat dapat dilakukan dari dua perspektif, yakni dari aspek tes secara keseluruhan dan dari segi masing-masing itemnya yang merupakan bagian integral dari tes tersebut (Bloor dalam Siyoto & Sodik, 2015). Tingkat kevalidan suatu instrumen ditunjukkan dengan validitasnya. Validitas yang tinggi akan berhubungan dengan instrumen yang valid, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini, validitas isi tes digunakan sebagai ukuran validitas yang mencerminkan ciri-ciri yang akan diukur. Validitas instrumen dianggap terpenuhi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka instrumen dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil dari uji validitas instrument pretest dan posttest pemahaman konsep setelah di uji cobakan.

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen pretest dan posttest

Butir Soal	R hitung		R tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	-0.081	<	0,361	Tidak Valid
2	0.188	<		Tidak Valid
3	0.467	>		Valid
4	0.577	>		Valid
5	0.594	>		Valid
6	0.709	>		Valid
7	0.819	>		Valid
8	0.699	>		Valid
9	0.731	>		Valid
10	0.637	>		Valid

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika r hitung > rtabel maka dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung < rtabel dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas diatas, diperoleh 8 soal valid dan 2 soal tidak valid, maka dari itu soal yang tidak valid diperbaiki kemudian diberikan kepada siswa.

b. Uji Reliabilitas

Kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan hasil tes yang stabil disebut dengan reliabilitas tes. Penentuan tingkat akurasi dan konsistensi skor tes menjadi tujuan utama dalam menilai keterandalan tes, sebagaimana diungkapkan oleh Wardani dkk. (dalam Nugroho, 2016). Instrumen yang dapat diandalkan untuk pengumpulan data adalah instrumen yang telah terbukti memiliki reliabilitas yang baik, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Nugroho, 2016). Koefisien reliabilitas Cornbach's Alpha digunakan untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrument pretest dan posttest setelah diuji cobakan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas instrument pretest dan posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	10

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas yaitu, jika R hitung (cronbach alpha) > r tabel = reliabel (konsisten) sedangkan jika R hitung (cronbach alpha) < r tabel = tidak reliabel (konsisten). Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0.764) > r tabel (0.361), maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$, butir soal yang ada adalah reliabel (konsisten).

3.5. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pelajaran IPA materi bagian tubuh tumbuhan untuk Kelas IV SDN Lembursitu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat modul ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

a. Pra pelaksanaan

- i. Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas IV SDN Lembursitu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- ii. Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (pretest) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menerapkan pendekatan *Outdoor Learning*

b. Perlakuan

1. Memberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan *Outdoor Learning*
2. Memberikan tes akhir (Posttest)

3.6. Analisis data

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrument pretest dan posttest pemahaman konsep mengenai materi bagian tubuh tumbuhan dan juga hasil penilaian indikator kreativitas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penerapan pendekatan *outdoor learning*. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

1. Teknik Analisa Data Pretest dan Posttest Pemahaman Konsep

Teknik pengolahan data hasil pretest dan posttest akan dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji-T untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *outdoor learning* terhadap pemahaman konsep dan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Uji Normalitaas Saphiro-Wilk

Uji normalitas dilakukan terhadap data sebelum diolah dengan model penelitian yang disarankan. Sebaran data suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Data yang berdistribusi normal sesuai untuk menunjukkan model penelitian. Uji Normalitas ditentukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Sugiyono (dalam Irmawan, 2020) menguraikan dasar-dasar pengambilan keputusan berbasis probabilitas sebagai berikut.:

- a. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

3. Uji-T (Paired Samples T-Test)

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman konsep sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pendekatan *outdoor learning* digunakan Paired 42 Samples T-Test. Jika data terdistribusi secara normal maka uji T dapat dijalankan. Paired Samples T-Test merupakan uji untuk memastikan apakah terdapat perubahan signifikan pada subjek berpasangan dari variabel bebas (Pendekatan *Outdoor Learning*)

Iis Nuraida Mulyaningsih, 2024

PENGARUH PENDEKATAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan variabel terikat (Pemahaman Konsep) dan merupakan uji T yang digunakan. Keputusan-keputusan berikut ini menjadi dasar perubahan tersebut:

- a. Dikatakan terdapat perubahan yang bermakna jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$.
- b. Dikatakan tidak terdapat perubahan yang bermakna jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$

4. Uji N-Gain

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dilakukan melalui analisis gain-ternormalisasi. Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian. Uji Ngain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest.

5. Teknik Analisa Data Penilaian Kreativitas

Teknik analisa data penilaian kreativitas siswa diambil melalui observasi yaitu dengan kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera. Dalam penelitian ini selama melakukan kegiatan observasi, peneliti menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Penilaian kreativitas siswa membutuhkan lembar observasi yang berupa daftar cek (*checklist*) yang diisi oleh observer berdasarkan hasil pengamatannya. Analisa data yang diperoleh melalui observasi diolah secara kuantitatif menggunakan skala likert. Setelah data observasi tersebut didapatkan dilanjutkan dengan cara menghitung rata-rata dalam bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian nilai presentase yang didapatkan, dikategorikan dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor Indikator Kreativitas

Presentase	Interpretasi
86% - 100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%- 75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

Setelah presentase pretest kreativitas siswa sebelum diberikan perlakuan pendekatan *outdoor learning* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan pendekatan *outdoor learning* dikategorikan sesuai dengan kriteria interpretasi yang telah ditentukan, maka hasil observasi dapat disimpulkan kemudian dibandingkan antara data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh pada kreativitas siswa sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan pendekatan *outdoor learning*.